

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penlitian dan pengembangan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar *CAM*, menggunakan model pengembangan 4D, meliputi tahap *Define* (Analisis kebutuhan), meliputi analisis kebutuhan siswa, analisis standar kompetensi dan instruksional, bahan ajar pembelajaran yang sesuai untuk dikembangkan pada mata pelajaran *CNC* dan *CAM* adalah bahan ajar pembelajaran *CAM*; tahap *Design* (Desain) yang meliputi pembuatan desain, penyusunan materi, soal, pembahasan, dan desain cover; tahap *Development* (Pengembangan) yakni pembuatan bahan ajar, pembuatan instrumen penilaian kelayakan materi, penilaian kelayakan oleh ahli materi, revisi bahan ajar, dan penilaian kelayakan oleh praktisi pembelajaran atau guru *CNC* untuk dilakukan perbaikan/revisi pada bahan ajar yang dikembangkan. *Dissemination* (Penyebarluasan), tahap ini belum dilakukan karena keterbatasan waktu peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Penilaian kelayakan Modul Pembelajaran *CAM* berdasarkan Ahli Materi diperoleh persentase seluruh aspek sebesar 84,17 % yang termasuk dalam kategori Sangat Layak digunakan sebagai bahan ajar. Berdasarkan Praktisi Pembelajaran *CNC* atau Guru *CNC* SMK Negeri 1 Magelang diperoleh persentase seluruh aspek sebesar 85,83% yang termasuk dalam kategori Sangat Layak digunakan sebagai bahan ajar.

3. Implementasi dilakukan di SMK Negeri 1 Magelang memperoleh hasil persentase kelayakan sebesar 85,28% yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak" digunakan sebagai bahan ajar di SMK.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari keterbatasan peneliti, maka disusunlah saran sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan modul sebaiknya dilanjutkan hingga tahap efektivitas modul sehingga kemanfaatan modul lebih nyata untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan modul yang dikembangkan.
2. Untuk menjadi bahan ajar atau buku panduan tetap bagi siswa maka perlu adanya perbaikan pada modul dari aspek kelayakan isi, penyajian dan bahasa dikarenakan modul yang dikembangkan belum memenuhi nilai ideal (100%) penilaian kelayakan dari ahli materi dan praktisi pembelajaran CNC.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya implementasi modul lebih dikembangkan dikarenakan pada penelitian ini implementasi Modul Pembelajaran CAM masih sangat terbatas karena hanya dilakukan pada siswa kelas XII Pemesinan SMK Negeri 1 Magelang sebanyak 38 siswa.